

**PENGEMBANGAN KECERDASAN EMOSIONAL ANAK USIA DINI
MELALUI PERMAINAN PANCING IKAN DI TAMAN
KANAK-KANAK NEGERI PEMBINA AMPEK
ANGKEKKABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



OLEH

**MAIZAWATI
NIM 08351**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN SKRIPSI

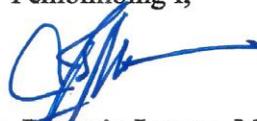
**PENGEMBANGAN KECERDASAN EMOSIONAL ANAK USIA DINI
MELALUI PERMAINAN PANCING IKAN DI TK NEGERI
PEMBINA AMPEK ANGKEK KABUPATEN AGAM**

Nama : Maizawati
NIM/BP : 08351/2008
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Konsentrasi : Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2015

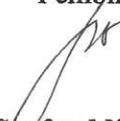
Disetujui Oleh,

Pembimbing I,



Prof. Dr. Jamaris Jamna, M.Pd
NIP 19621010 198602 1001

Pembimbing II,



Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd
NIP 19540204 1986021001

PENGESAHAN

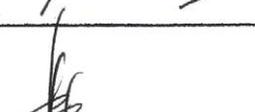
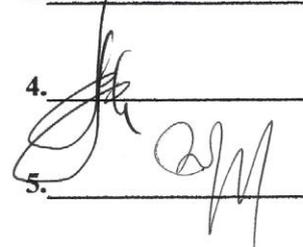
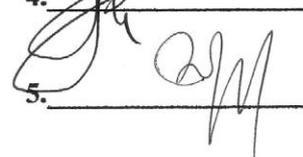
Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas
Negeri Padang

Judul : Pengembangan Kecerdasan Emosional Anak Usia
Dini Melalui Permainan Pancing Ikan di TK Negeri
Pembina Ampek Angkek Kabupaten Agam

Nama : Maizawati
NIM : 08351 / 2008
Program Studi: : Konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2015

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Prof. Dr. Jamaris Jamna, M.Pd	1. 
Sekretaris	: Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd	2. 
Anggota	: Drs. Wisroni, M.Pd	3. 
Anggota	: Drs. Jalius, M.Pd	4. 
Anggota	: Dra. Wirdatul Aini, M.Pd	5. 

KATA PERSEMBAHAN

*“Dia memberikan hikmah (ilmu yang berguna)
kepada siapa yang dikehendaki-Nya.
Barang siapa yang mendapat hikmah itu
Sesungguhnya ia telah mendapat kebajikan yang banyak.
Dan tiadalah yang menerima peringatan
melainkan orang-orang yang berakal”.*
(Q.S. Al-Baqarah: 269)

Alhamdulillahrabbi' alamin.... Akhirnya aku sampai ke titik ini, sepercik keberhasilan yang Engkau hadiahkan padaku ya Rabb. Tak henti-hentinya aku mengucapkan syukur pada_Mu ya Rabb. Serta shalawat dan salam kepada idola ku Rasulullah SAW dan para sahabat.

Ku persembahkan karya mungil ini untuk semua orang yang telah memberikan Q do'a, semangat serta harapan sehingga aku dapat meraih gelar Sarjana.

Mama.....

*Kau besarkan aku dalam dekapan hangatmu
Cintamu hiasi jiwaku dan restumu temani kehidupanku. Kini....sambutlah aku
anakmu di depan pintu tempat dimana dulu anakmu mencium tanganmu dan terimalah
keberhasilan berwujud gelar persembahanku sebagai bukti cinta dan tanda baktiku.*

Ayahanda.....

*Aku ucapkan terima kasih untuk setiap do'a dan tetesan keringatmu
Hanya sebuah kado kecil yang dapat ku berikan dari bangku kuliahku yang memiliki
sejuta makna, sejuta cerita, sejuta kenangan, pengorbanan, dan perjalanan untuk
dapatkan masa depan yang ku inginkan atas restu dan dukungan yang kalian berikan.*

SuamiQ Tercinta Endri Rais

*Terima kasih ku ucapkan pada suami Q, betapa besar pengorbananmu sehingga aku
sampai pada titik ini. Terima kasih dengan segala kerelaan membantu ku dalam
menyelesaikan tugas-tugas ini dan sabar memahami dan mengerti semua kesibukan ku.
Maafkan aku atas keadaan ini.*

Anak Q yang Tersayang Egy dan Hafidz

Maafkan bunda mu nak yang sering meninggalkanmu dalam menyelesaikan skripsi ini

Ucapan terimakasih kepada keluarga besar Q

*Untuk Uda Hendri, Adik ku Joni, Rinto serta ipar-ipar ku, Adek ku Ira terima kasih
atas bantuan dan semangatnya selama ini, buat adek ku Mela semoga kita bisa sama-
sama wisuda serta buat Puti ku.*

*Semoga sebuah karya mungil ini menjadi amal shaleh bagiku dan menjadi
kebanggaanbagi keluargaku tercinta.*

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Pengembangan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini Melalui Permainan Pancing Ikan di TK Negeri Pembina Ampek Angkek Kabupaten Agam” adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi yang lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang telah berlaku.

Padang, Januari 2015

Yang menyatakan



Maizawati

ABSTRAK

Maizawati : Pengembangan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini Melalui Permainan Pancing Ikan di TK Negeri Pembina Ampek Angkek Kabupaten Agam

Penelitian ini dilatar belakangi dari fenomena belum berkembangnya kecerdasan emosional anak sesuai dengan harapan dalam kesadaran diri, mengelola emosi dan memotivasi diri di TK Negeri Pembina Ampek Angkek. Tujuan penelitian adalah untuk melihat apakah melalui permainan pancing ikan dapat mengembangkan kecerdasan emosional anak diantaranya, kesadaran diri, mengelola emosi dan memotivasi diri.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, dimana satu siklus tiga kali pertemuan. Subjek penelitian adalah anak TK Negeri Pembina Ampek Angkek kelompok B Tiga pada tahun pelajaran dua ribu tiga belas dua ribu empat belas yang berjumlah delapan belas orang anak. Pengumpulan data menggunakan format observasi dan dokumentasi, sementara analisis data yang digunakan adalah persentase dengan tabel distribusi frekwensi.

Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa dengan menggunakan permainan pancing ikan ternyata dapat meningkatkan kecerdasan emosional anak dalam kesadaran diri, mengelola emosi dan memotivasi diri. Berdasarkan temuan diatas maka saran dari peneliti supaya para pendidik memberikan permainan pancing ikan sebagai salah satu cara mencerdaskan emosional anak.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis haturkan kepada Allah SWT atas segala hidayah dan karuniaNya yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, shalawat beriringan salam tidak lupa penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang menjadi panutan dan junjungan umat di alam semesta ini.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Universitas Negeri Padang. Skripsi ini berjudul “’Pengembangan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini Melalui Permainan Pancing Ikan di Taman Kanak Kanak Negeri Pembina Ampek Angkek Kabupaten Agam ‘’. Dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini penulis banyak menerima arahan ,bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak ,untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Rektor, Bapak Dekan beserta ibu pembantu Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
2. Ibu Dr. Solfelma, M.Pd. dan Bapak Drs.Wisroni M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini.
3. Bapak Prof. Dr. Jamaris Jamna, M.Pd. sebagai Pembimbing I dan Bapak Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd. sebagai Pembimbing II yang telah bermurah hati membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu staf pengajar Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini.

5. Ibu Hj. Azizah, S.Pd. selaku kepala TK Negeri Pembina Ampek Angkek yang telah memberikan waktu dan izin dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Rekan–rekan guru TK Negeri Pembina Ampek Angkek yang telah membantu penulis dalam pengambilan data.

Akhirnya dengan memohon ridho Allah SWT, semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri untuk kemajuan perkembangan anak usia dini. Penulis menyadari masih banyak kekurangan untuk itu masukan dan kritikan yang membangun senantiasa penulis terima demi kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Januari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GRAFIK.....	vii
DAFTAR BAGAN.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Pertanyaan Penelitian.....	6
G. Manfaat Penelitian.....	6
H. Definisi Operasional.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	11
1. Pendidikan Anak Usia Dini sebagai Lembaga PAUD.....	11
a. TK dan RA.....	12
b. Kelompok Bermain (KB).....	12
c. Taman Penitipan Anak (TPA).....	13
2. Pengertian Kecerdasan Emosional	13
3. Pengembangan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini	17
4. Bermain.....	20
a. Pengertian bermain.....	20
b. Tujuan bermain.....	21
c. Jenis permainan.....	22
d. Bentuk-bentuk permainan.....	23
e. Manfaat bermain.....	23
f. Peran guru dalam bermain.....	25
g. Permainan pancing ikan.....	25
B. Kerangka Berpikir.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Setting Penelitian.....	29
C. Subjek Penelitian.....	29
D. Prosedur Penelitian.....	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN BAHASAN	
A. Hasil Penelitian	35
1. Kondisi Awal sebelum Siklus I.....	35
2. Deskripsi Siklus I.....	36
3. Hasil Siklus I.....	37
4. Deskripsi Siklus II.....	43
5. Hasil Siklus II.....	44
B. Bahasan.....	52
1. Kesadaran Diri.....	52
2. Mengelola Emosi.....	53
3. Memotivasi Diri.....	53
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	55
 DAFTAR PUSTAKA.....	56
 LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-rata Perkembangan Kecerdasan Emosional Anak Tahun Pelajaran 2012-2013.....	3
2. Hasil Observasi Kondisi Kecerdasan Emosional Anak sebelum Tindakan dilakukan thn. 2013/2014.....	3
3. Hasil Observasi Pengembangan Kecerdasan Emosional Anak melalui Permainan Pancing Ikan pada Siklus I Pertemuan I.....	39
4. Hasil Observasi Pengembangan Kecerdasan Emosional Anak melalui Permainan Pancing Ikan pada Siklus I Pertemuan II.....	41
5. Hasil Observasi Pengembangan Kecerdasan Emosional Anak melalui Permainan Pancing Ikan pada Siklus I Pertemuan III.....	42
6. Hasil Observasi Pengembangan Kecerdasan Emosional Anak melalui Permainan Pancing Ikan pada Siklus II Pertemuan I.....	46
7. Hasil Observasi Pengembangan Kecerdasan Emosional Anak melalui Permainan Pancing Ikan pada Siklus II Pertemuan II.....	48
8. Hasil Observasi Pengembangan Kecerdasan Emosional Anak melalui Permainan Pancing Ikan pada Siklus II Pertemuan III.....	49
9. Rekapitulasi Rata-rata Pengembangan Kecerdasan Emosional Anak Melalui Permainan Pancing Ikan pada Siklus I dan Siklus II.....	52

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Perkembangan Pengembangan Kecerdasan Emosional Anak melalui Permainan Pancing Ikan pada Siklus I Pertemuan I.....	38
2. Perkembangan Pengembangan Kecerdasan Emosional Anak melalui Permainan Pancing Ikan pada Siklus I Pertemuan II.....	40
3. Perkembangan Pengembangan Kecerdasan Emosional Anak melalui Permainan Pancing Ikan pada Siklus I Pertemuan III.....	41
4. Rata-rata Perkembangan Pengembangan Kecerdasan Emosional Anak Siklus I Pertemuan I s/d III.....	43
5. Perkembangan Pengembangan Kecerdasan Emosional Anak melalui Permainan Pancing Ikan pada Siklus II Pertemuan I.....	45
6. Perkembangan Pengembangan Kecerdasan Emosional Anak melalui Permainan Pancing Ikan pada Siklus II Pertemuan II.....	47
7. Perkembangan Pengembangan Kecerdasan Emosional Anak melalui Permainan Pancing Ikan pada Siklus II Pertemuan III.....	49
8. Rata-rata Perkembangan Pengembangan Kecerdasan Emosional Anak Siklus II Pertemuan I s/d III.....	50
9. Rekapitulasi Rata-rata Pengembangan Kecerdasan Emosional Anak Melalui Permainan Pancing Ikan pada Siklus I dan Siklus II.....	51

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Berpikir Pengembangan Kecerdasan Emosional Anak melalui Permainan Pancing Ikan di TK Negeri Pembina Ampek Angkek.....	27
2. Penelitian Tindakan Kelas	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Penelitian.....	58
2. Format Observasi Penelitian.....	59
3. Rencana Kegiatan Mingguan (RKM).....	60
4. Rencana Kegiatan Harian (RKH)I.....	62
5. Hasil rata-rata penilaian Pengembangan Kecerdasan Emosional Anak sebelum Tindakan....	71
6. Hasil rata-rata penilaian Pengembangan Kecerdasan Emosional Anak Melalui Permainan Pancing Ikan Siklus I Pertemuan I.....	73
7. Hasil rata-rata penilaian Pengembangan Kecerdasan Emosional Anak Melalui Permainan Pancing Ikan Siklus I Pertemuan II.....	75
8. Hasil rata-rata penilaian Pengembangan Kecerdasan Emosional Anak Melalui Permainan Pancing Ikan Siklus I Pertemuan III.....	77
9. Hasil rata-rata penilaian Pengembangan Kecerdasan Emosional Anak Melalui Permainan Pancing Ikan Siklus II Pertemuan I.....	79
10. Hasil rata-rata penilaian Pengembangan Kecerdasan Emosional Anak Melalui Permainan Pancing Ikan Siklus II Pertemuan II.....	81
11. Hasil rata-rata penilaian Pengembangan Kecerdasan Emosional Anak Melalui Permainan Pancing Ikan Siklus II Pertemuan III.....	83
12. Izin Penelitian dari Pembimbing I dan II.....	85
13. Izin Penelitian dari Fakultas	86
14. Izin Penelitian dari Kesbangpol dan Linmas	87

15. Izin Penelitian dari Kepala TK Negeri Pembina Ampek Angkek	88
16. Surat Keterangan Menyelesaikan Penelitian dari Kepala TK Negeri Pembina Ampek Angkek	89
17. Foto Kegiatan	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Taman Kanak-kanak merupakan salah satu pendidikan anak usia dini dari umur 4-6 tahun. Selain membantu meletakkan dasar kearah pengembangan sikap moral, agama, sosial emosional, kemandirian, bahasa, kognitif, fisik, motorik, seni, Taman Kanak-kanak juga bertujuan untuk membantu peserta didik dalam menyesuaikan diri dalam masyarakat, (Depdikbud 2005 : 3).

Perkembangan emosional merupakan salah satu perkembangan yang sangat penting dalam kehidupan anak selanjutnya. Emosional pada masa kanak-kanak sangat kuat, pada fase ini merupakan saat ketidak seimbangan dimana anak anak mudah terbawa ledakan-ledakan emosional sehingga sulit dibimbing dan diarahkan. Menurut Hurlock (1978) perkembangan emosional mencolok pada anak usia 2,5 - 3,5 tahun dan 5,5 - 6,5 tahun.

Perkembangan emosional anak salah satunya adalah dimana anak mampu menunjukkan reaksi emosi yang wajar, tujuannya adalah dari emosi yang tadinya meledak-ledak atau tidak stabil menjadi terkendali dan terkontrol ekspresinya sehingga anak dapat diterima di lingkungannya, dan dapat membina hubungan dengan orang lain secara lebih baik serta menguntungkan dirinya. Menurut Soemantri dalam Nugraha (2008) perkembangan emosional seorang anak selain diperoleh dari kematangan diri juga diperoleh melalui kesempatan belajar dari

respon terhadap tingkah laku dan sikap anak ketika berinteraksi dengan orang lain.

Anak ketika berinteraksi dengan orang lain akan mengayakan dirinya dalam merespon, memberi dan menerima, menolak atau setuju dengan ide dan perilaku anak lain. Anak memperoleh informasi demi informasi melalui interaksinya dengan objek, dan kelak informasi tersebut disusunnya menjadi struktur pengetahuan, selanjutnya struktur pengetahuan inilah yang kemudian menjadi dasar untuk berfikir, (Slamet 2005: 126).

Proses interaksi yang menyenangkan dengan objek nyata akan diperoleh anak melalui proses bermain, karena bermain merupakan bentuk belajar yang aktif yang melibatkan seluruh pikiran, tubuh, dan spirit. Anak-anak belajar secara optimal ketika mereka terlibat secara total di dalam kegiatan. Dalam bermain anak bisa mengekspresikan dan mengeluarkan aspek-aspek emosional dari pengalaman sehari-hari, (Tomson dalam Musfiroh 2005: 58). Hal senada juga diungkapkan oleh Goleman (2000:411) yang mengatakan “ kondisi emosional bagi anak lebih mudah diekspresikan melalui kondisi fisiknya dan merujuk pada suatu perasaan atau serangkaian kecenderungan untuk bertindak”.

Membantu anak mengembangkan kecerdasan emosional dalam menumbuhkan kesadaran diri, kemampuan mengelola emosi, dan bisa memotifasi diri dilakukan dengan mengajak anak mendiskusikan mengenai berbagai emosi yang dirasakan berdasarkan pengalamannya. Misalnya mengarahkan rasa marah anak dengan kegiatan bermain, (Nugraha 2008: 84) salah satu permainan yang dapat dijadikan media pengembangan kecerdasan emosional itu adalah permainan pancing ikan.

Permainan pancing ikan bertujuan untuk mengenalkan dasar-dasar dari kecerdasan emosional sebagai persiapan anak untuk menjalani kehidupan pada masa selanjutnya.

Pengembangan kecerdasan emosional di TK dalam pelaksanaannya semestinya harus dilakukan secara menarik dan bervariasi. Pada kenyataannya, pengembangan kecerdasan emosional selama ini di sekolah hanya menggunakan metode bercerita dan tanya jawab.

Hasil dari pengamatan pada semester I tahun pelajaran 2013-2014 di lokal B3 TK Negeri Pembina Ampek Angkek terhadap 18 orang anak yang berumur 5-6 tahun, kecerdasan emosional anak belum berkembang menurut yang sewajarnya. Hal ini dapat dilihat dari data pada penilaian perkembangan sosial emosi anak pada tabel 1.

Tabel 1. Perkembangan Kecerdasan Emosional Anak Tahun Pelajaran 2013-2014 semester I

NO	Aspek yang dinilai	Tingkat pencapaian				Jumlah anak
		Belum berkembang		Mulai berkembang		
		f	%	f	%	
1	Kesadaran diri	13	72,22	5	27,77	18
2	Mengelola emosi	14	77,77	4	22,22	18
3	Memotifasi diri	13	72,22	5	27,77	18
Jumlah (%)			222,21		77,76	
Rata-rata (%)			74,07		25,92	

Ket. Jumlah anak 18 orang
 F = Frekuensi
 BB = Belum Berkembang
 MB = Mulai Berkembang

Sumber: Rangkuman penilaian Semester I tp. 2013-2014 TK Negeri Pembina Ampek Angkek.

Data di atas menunjukkan bahwa perkembangan kecerdasan emosional anak di TK Negeri Pembina Ampek Angkek belum berkembang sesuai harapan. Menurut tabel di atas anak yang kecerdasan emosionalnya mulai berkembang hanya 25,92 % sedangkan yang belum berkembang mencapai 74,07 %. Dengan demikian kecerdasan emosional anak masih rendah. Secara umum perkembangan kecerdasan emosional anak belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu sebesar 70 % dan sebaiknya yaitu 80%. Untuk membantu anak mengembangkan kecerdasan emosionalnya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan memakai alat permainan yang menarik bagi anak yaitu pancing ikan.

B. Identifikasi Masalah

1. Metode yang digunakan dalam pembelajaran kurang efektif untuk mengembangkan kecerdasan emosional anak.
2. Pendidik kurang mampu menyajikan pembelajaran yang menarik bagi anak.
3. Permainan yang digunakan oleh guru belum menunjang pengembangan kecerdasan emosional anak.
4. Media pembelajaran yang tersedia kurang menarik bagi anak untuk mengembangkan kecerdasan emosional anak.
5. Faktor lingkungan disekitar anak diantaranya teman sebaya dan masyarakat

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas maka tampak banyak variabel yang dapat dilihat yang mungkin mempengaruhi perkembangan

emosional anak TKN pembina Ampek Angkek Kab Agam. Dengan tidak mengurangi maksud dan tujuan serta keterbatasan waktu yang ada, maka penulis batasi pada kurang menariknya media pembelajaran bagi anak untuk pengembangan kecerdasan emosional. Dalam hal ini penulis mencoba menggunakan media pembelajaran yang menarik bagi anak, yaitu alat pancing ikan untuk pengembangan emosional anak TKN Pembina Ampek Angkek Kabupaten Agam.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini secara umum adalah “ Apakah permainan pancing ikan dapat mengembangkan kecerdasan emosional anak di TK Negeri Pembina Ampek Angkek”.

Sedangkan rumusan masalah secara rinci adalah sebagai berikut :

1. Apakah rendahnya perkembangan kecerdasan emosional anak dalam kesadaran diri di TK Negeri Ampek Angkek dapat dikembangkan melalui permainan pancing ikan.
2. Apakah rendahnya perkembangan kecerdasan emosional anak dalam mengelola emosi di TK Negeri Ampek Angkek dapat dikembangkan melalui permainan pancing ikan.
3. Apakah rendahnya perkembangan kecerdasan emosional anak dalam memotofasi diri di TK Negeri Ampek Angkek dapat dikembangkan melalui permainan pancing ikan.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian secara umum adalah untuk menemukan upaya pengembangan kecerdasan emosional anak di TK Negeri Pembina Ampek Angkek melalui permainan pancing ikan.

Tujuan secara khusus adalah menjelaskan gambaran :

1. Melihat pengembangan kecerdasan emosional anak dalam kesadaran diri.
2. Melihat pengembangan kecerdasan anak dalam mengelola emosi.
3. Melihat pengembangan kecerdasan emosional anak dalam memotivasi diri.

F. Pertanyaan Penelitian

1. Apakah dengan permainan pancing ikan dapat mengembangkan kecerdasan emosional dalam kesadaran diri?
2. Apakah dengan permainan pancing ikan dapat mengembangkan kecerdasan emosional dalam mengelola emosi?
3. Apakah dengan permainan pancing ikan dapat mengembangkan kecerdasan emosional dalam memotifasi diri?

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Negeri Pembina Ampek Angkek, diharapkan dapat bermanfaat dalam dua aspek, yaitu secara teoritis dan secara praktis :

1. Secara teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam pengembangan keilmuan PAUD, khususnya dalam pengembangan kecerdasan emosional anak usia dini.

2. Secara praktis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru dan peneliti sendiri sebagai berikut :

- a. Masukan untuk guru sebagai pendidik PAUD agar lebih inovatif dalam proses pembelajaran bagi anak di Taman Kanak-kanak.
- b. Bagi kemajuan dunia pendidikan agar tujuan pendidikan nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dapat tercapai.

H. Defenisi Operasional

Berpedoman kepada variabel yang akan diteliti maka definisi operasional dari penelitian ini adalah:

1. Kecerdasan Emosional

Menurut Goleman (2000:512) kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang mengatur kehidupan emosinya dengan intelegensi. Menjaga keselarasan emosi, dan mengungkapkannya. Melalui keterampilan kesadaran diri, mengendalikan diri, motivasi diri, empati dan keterampilan sosial. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan kecerdasan emosional adalah kemampuan anak untuk mengenali emosi diri, memotivasi diri sendiri dan mengenali emosi orang lain.

Kecerdasan merupakan kata benda yang menerangkan kata kerja atau keterangan. Seseorang menunjukkan kecerdasannya ketika ia bertindak atau berbuat dalam suatu situasi secara cerdas atau bodoh, kecerdasan seseorang dapat dilihat dalam caranya orang tersebut berbuat atau bertindak. Kecerdasan juga merupakan istilah umum untuk menggambarkan kepintaran atau kepandaian orang. Munandir dalam Nugraha (2008: 122).

Emosi merupakan respon atas stimulasi yang diperoleh dari lingkungan sekitar yang terorganisasi dengan baik yang melewati sub-sistem psikologis. Emosi merupakan suatu respon atas rangsangan yang diberikan baik dari lingkungan maupun dari dalam diri individu sendiri sehingga individu dapat menentukan pilihan dalam hidup yang menentukan kehidupannya, Suyanto (2005:37).

Kecerdasan emosional adalah kemampuan individu untuk mengenali, menggunakan dan mengakspressiasikan emosi, kemampuan individu untuk mengikutsertakan emosi sehingga memudahkan ia dalam melakukan proses berpikir, kemampuan individu untuk memahami emosi dan pengetahuan mengenai emosi, serta kemampuan individu dalam meregulasi emosi untuk mengembangkan emosi dan menampilkan tingkah laku yang sesuai dengan tuntutan lingkungan, (Ellys 2005).

Kecerdasan emosional merupakan hal yang sangat penting diajarkan kepada anak sejak usia dini, mengembangkan kecerdasan emosional anak dapat dilakukan melalui permainan yang akan memberi kesempatan pada anak untuk mempelajari dan mempraktekkan cara-cara dalam berpikir, merasakan dan

bertindak, karena dengan permainan kita dapat memberi kesempatan pada anak untuk mempelajari dan mempraktekkan cara baru dalam berpikir, merasakan, dan bertindak. Melalui permainan itu pula, guru menjadi bagian yang menyatu dalam proses pembelajaran emosi.

Perkembangan kecerdasan emosional anak dalam penelitian ini dilihat dari kemampuan anak dalam menunjukkan sikap, kesadaran diri, mengelola emosi dan memotivasi diri, (Nugraha 2008: 84)

2. Permainan Pancing Ikan

Kurnia dalam Musfiroh (2005:26) mengatakan “permainan dapat dimainkan dimanapun, dan kapanpun dengan memperhatikan benda-benda di sekeliling anak”. Menurut Heinich, Molenda dan Russel dalam Hildayati (2008:44), media merupakan saluran komunikasi untuk menyampaikan pesan.

Pendapat di atas menunjukkan bahwa media menjadi hal yang penting yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan tertentu kepada anak dalam sebuah permainan. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat pancingan ikan yang terdiri dari pancing dan ikan mainan, air, wadah air dan ember. Pancing mainan adalah alat permainan berbentuk pancing terbuat dari plastik yang ujung pancingnya diberi magnet. Cara seperti ini dapat membantu anak lebih termotivasi untuk ikut bermain karena mereka menggunakan alat permainan yang menarik. Dalam hal ini, permainan pancing ikan dapat dimanfaatkan sebagai salah satu alat untuk mengasah kecerdasan emosional mereka.

Permainan pancing ikan ini dilakukan dengan membagi anak ke dalam dua kelompok berdasarkan jenis kelamin, dimana setiap anak pada masing-masing kelompok mendapatkan giliran bermain secara bergantian. Masing-masing anak mendapatkan waktu dalam satu kali giliran selama 2 menit. Selama giliran itu, anak melakukan permainan memancing ikan kemudian memasukkan ikan hasil pancingannya ke dalam ember yang disediakan.